

Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0

Syahidil Mubarik Mh,¹ Ekatul Hilwatis Sakinah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹syahidilmubarik96@gmail.com

²aykahilwatiss@gmail.com

Abstract

The development of technology in the era of revolution 5.0, especially application-based information technology, has made hadith studies also experience its development. Hadith is now available in digital form and can be enjoyed by all groups. This paper aims to find out the use of Play Store as a media for disseminating hadith with a focus on the Hadith My application. The method used in this research is qualitative descriptive analytics with library research. The results show that the role of Google Play Store as a media for the dissemination of hadith can be seen from the number of hadith applications available on the platform. Specifically, there are three trends in the hadith applications contained in the Play Store namely; hadith applications based on hadith books, hadith themes, and those presented in general including those that combine the two. Furthermore, this paper presents HadisKu application as one example of a hadith application in the Play Store. This application, which provides hadith sourced from 14 Imams, is comprehensive as can be seen from the menu features such as hadith collection, hadith status, hadith sanad sequence, description of narrators, knowledge about hadith, and biographies of hadith Imams. This application even presents daily selected hadith and daily Islamic readings that can be used by users as a means of daily reading. The existence of this application has benefited users in facilitating the study of hadith. In addition, the system in this application can also be used as a new example for developers of other hadith applications.

Keywords: hadith, Play Store, media, hadith dissemination

Abstrak

Perkembangan teknologi era revolusi 5.0 khususnya teknologi informasi berbasis aplikasi menjadikan kajian hadis turut ikut mengalaminya. Hadis kini sudah tersedia dalam bentuk digital dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Play Store sebagai media penyebaran hadis dengan fokus terhadap aplikasi HadisKu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analitik dengan jenis kepustakaan (library research). Hasil menunjukkan bahwa peran Google Play Store sebagai media penyebaran hadis terlihat dari banyaknya aplikasi hadis yang tersedia dalam platform tersebut. Secara khusus terdapat tiga kecenderungan pada aplikasi-aplikasi hadis yang termuat di Play Store yaitu; aplikasi hadis berdasarkan kitab hadis, tema hadis, dan yang disajikan secara umum termasuk yang memadukan keduanya. Selanjutnya tulisan ini menyajikan aplikasi HadisKu sebagai salah satu contoh aplikasi hadis dalam Play Store. Aplikasi yang menyediakan hadis dengan bersumber dari 14 Imam ini memiliki kelengkapan yang dapat dilihat dari fitur menu yang terdapat di dalamnya seperti kumpulan hadis, status hadis, urutan sanad hadis, keterangan dari perawi, ilmu tentang hadis, dan biografi dari imam hadis. Bahkan aplikasi ini menyajikan hadis pilihan harian dan bacaan seputar islam harian yang dapat dijadikan pengguna sebagai sarana bacaan sehari-hari. Adanya aplikasi ini telah memberikan manfaat bagi para pengguna dalam memudahkan kajian dan pencarian hadis. Selain itu, sistem dalam aplikasi ini juga bisa dijadikan contoh baru bagi para pengembang aplikasi hadis lainnya.

Kata Kunci: hadis; Play Store; media; penyebaran hadis

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

A. Pendahuluan

Era 5.0 adalah perkembangan terakhir dari revolusi perkembangan teknologi merujuk pada perubahan besar dalam bidang teknologi yang membawa dampak signifikan terhadap masyarakat, ekonomi, dan cara kita berinteraksi dengan dunia.(Sugiono, 2020) Beberapa revolusi perkembangan teknologi dahulu yang signifikan antara lain Revolusi Industri Pertama (1760-1840). Terkait dengan pengenalan mesin uap, mekanisasi industri, dan perubahan dari produksi tangan menjadi produksi mesin. Ini memicu perubahan besar dalam sektor manufaktur. Revolusi Industri Kedua (akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20), dikenal sebagai revolusi teknologi dan elektrifikasi. Perkembangan listrik, telegraf, dan telepon memainkan peran utama. Mobil dan produksi berbasis lini perakitan juga muncul. Revolusi Industri Ketiga (akhir abad ke-20), dikenal sebagai Revolusi Digital, terutama melibatkan pengembangan komputer, mikroprosesor, dan perkembangan teknologi informasi. Internet juga menjadi komponen kunci dalam perubahan ini. Revolusi Industri Keempat (sekitar 2010-an), juga dikenal sebagai Industri 4.0. Melibatkan integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), robotika, dan analitika data dalam industri. Fokus pada otomatisasi dan konektivitas yang lebih luas. (Sugiono, 2020)

Setiap revolusi teknologi membawa perubahan yang mendalam dalam cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Mereka sering kali menciptakan peluang baru, menyelesaikan masalah tertentu, tetapi juga bisa membawa tantangan dan perubahan sosial yang signifikan. Revolusi teknologi yang berkelanjutan menciptakan landasan untuk inovasi dan perkembangan yang terus menerus dalam berbagai sektor kehidupan.

Era digital telah mengubah cara kita mengakses dan menyebarkan informasi agama, termasuk hadis (Ummah, 2019a). Fenomena aplikasi hadis yang dapat diunduh melalui Play Store menjadi bagian dari transformasi ini. Banyak pengembang telah menciptakan aplikasi dengan tampilan menarik dan fungsionalitas yang mempermudah pencarian serta pemahaman terhadap hadis-hadis penting. Banyak aplikasi hadis di Play Store didasarkan pada kitab-kitab hadis tertentu. Ini memungkinkan pengguna untuk fokus pada sumber-sumber utama dan merinci informasi sesuai dengan penulis atau tema tertentu. Sebagai contoh, pengguna dapat memilih aplikasi yang mengambil hadis dari Sahih Bukhari atau Sahih Muslim untuk mendapatkan pandangan yang lebih khusus tentang hadis-hadis yang dianggap sahih.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Beberapa aplikasi hadis berfokus pada tema tertentu, memungkinkan pengguna untuk menjelajahi hadis-hadis yang terkait dengan topik spesifik. Contohnya, pengguna dapat menemukan aplikasi yang menyajikan hadis-hadis tentang akhlak, ibadah, atau hubungan sosial. Ini memberikan kemudahan bagi mereka yang mencari panduan dalam konteks tertentu tanpa harus membaca kitab hadis secara menyeluruh. Terdapat pula aplikasi hadis yang menyajikan campuran dari berbagai kitab hadis dan tema, memberikan pengalaman yang komprehensif. Pengguna dapat menemukan hadis-hadis dari berbagai sumber dengan kemudahan pencarian berbasis kata kunci atau topik. Ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk menyesuaikan pembacaan mereka sesuai kebutuhan dan minat.

Penting untuk mencatat bahwa sementara aplikasi hadis membawa kemudahan dalam akses, keakuratan dan keautentikan informasi tetap menjadi perhatian. Oleh karena itu, pengguna tetap perlu memverifikasi sumber dan keabsahan hadis yang disajikan dalam aplikasi-aplikasi tersebut. Dengan adanya tren ini, penyebaran pengetahuan hadis semakin luas dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Namun, penting juga untuk tetap menjaga nilai-nilai keakuratan dan kehati-hatian dalam menyebarkan dan menerima informasi keagamaan.

Saat ini, hadis-hadis kini tersebar luas di berbagai platform media yang menandakan adanya transformasi monumental (Dkk., n.d.). Jika sebelumnya pembelajaran hadis membutuhkan pencarian manual (Suryadilaga, n.d.), kini pembelajaran hadis dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi yang tersedia di Google Play Store (Wikipedia, n.d.). Beberapa aplikasi populer yang menyediakan koleksi hadis antara lain seperti 'Ensiklopedi Hadis', 'Hadith Collection (All in one)', 'HadisKu', 'Kumpulan Hadis Shahih Offline' dan lain sebagainya. Media baru dalam kajian hadis pada era ini telah mendominasi perhatian dibandingkan dengan media lama (Khalid & Zakaria, 2016). Aplikasi hadis yang tersedia di Play Store kini menjadi tren baru dalam penyebaran dan pencarian hadis yang memberikan akses lebih mudah dari pada media lama yang harus berkulat pada kitab-kitab tradisional.

Sejauh ini penelitian yang menempatkan Google Play Store sebagai media penyebaran hadis telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Terdapat dua kecenderungan dalam penelitian tersebut. *Pertama*, kajian yang hanya mendeskripsikan aplikasi hadis sebagaimana (Rosa, 2022), yang membahas penyebaran dan pemanfaatan tiga aplikasi hadis; aplikasi ensiklopedi hadis kitab 9 imam, hadis anak-anak, dan semak hadis. Selain itu, (Fahrudin, 2019) dan (Makdis, 2021) membahas aplikasi yang dikembangkan oleh Pusat

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Kajian Hadis yaitu aplikasi 'masuk surga' dan aplikasi 'satu hari satu hadis'. Kedua, kajian yang menjadikan aplikasi hadis sebagai pembelajaran di sebuah instansi. Sebagaimana (Mulyan, n.d.) yang menelaah aplikasi 'kitab shahih 9 imam dan lidwa pusta' sebagai sarana meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran al-Quran Hadis di Mts N 1 Lubuklinggau dan (Makdis, 2021) yang membahas aplikasi 'satu hari satu hadis' sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam menghafal hadis disetiap harinya. Dari beberapa kajian yang telah ada, tampaknya aplikasi hadis di Play Store memiliki daya tarik yang signifikan sehingga mendorong beberapa peneliti untuk menelaah salah satu aplikasi hadis di Google Play Store.

Tulisan ini membawa pada kajian yang membahas tentang penggunaan dan pemanfaatan hadis dalam Play Store sebagaimana yang terdapat pada kecenderungan pertama, meski demikian, terdapat perbedaan di dalamnya. Kajian ini mencoba mengeksplorasi berbagai kecenderungan aplikasi-aplikasi hadis yang termuat dalam Play Store yang belum pernah dikaji sebelumnya. Selanjutnya secara khusus kajian ini mendeskripsikan aplikasi 'Hadis-Ku' sebagai sarana penyebaran dan pemanfaatan hadis. Dari sini terlihat perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, di mana kecenderungan pada semua aplikasi hadis di playstore dan aplikasi 'HadisKu' belum pernah dibahas sebelumnya. Setidaknya terdapat tiga pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. (1) Bagaimana penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran HadisKu? (2) Apasaja kecendrungan aplikasi-aplikasi hadis yang termuat di Play Store? (3) Bagaimana pola penyajian hadis-hadis dalam aplikasi HadisKu?. Ketiga pertanyaan ini akan dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis kepustakaan (library research). Sumber data yang diperoleh dari beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal, dan situs-situs media yang berkaitan dengan tema yang sama. (Sutrisno, 2004) Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dengan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti yakni aplikasi HadisKu dalam Google Play Store sebagai media penyebaran hadis yang dimulai dari mendeskripsikan mengenai peran Play Store terhadap aplikasi hadis, bagaimana pola penyajian aplikasi HadisKu, dan kelebihan serta kekurangannya.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

C. Penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran Hadis

Digitalisasi hadis merujuk pada proses mengubah teks-teks hadis, yang pada awalnya mungkin berbentuk fisik atau tradisional, menjadi format digital yang dapat diakses dan dimanfaatkan melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau tablet. Proses digitalisasi Hadis bermula dari konversi teks fisik ke format digital sehingga naskah hadis yang tercatat dalam bentuk buku, lembaran, atau manuskrip fisik dikonversi menjadi format digital. Ini bisa melibatkan penggunaan pemindai untuk menciptakan salinan digital atau penginputan manual. Teks hadis yang sudah dalam bentuk digital kemudian dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi atau platform khusus yang memungkinkan pengguna untuk membaca, mencari, dan mempelajari hadis secara digital. Dengan hadirnya format digital, teknologi dapat digunakan untuk menganalisis dan memproses teks hadis. Ini mencakup fitur pencarian, pemformatan ulang, atau penambahan anotasi untuk memberikan konteks tambahan. (Ummah, 2019)

Digitalisasi memungkinkan distribusi hadis secara lebih mudah dan cepat. Pengguna dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital mereka tanpa harus mengandalkan naskah fisik. Platform atau aplikasi digital sering kali dilengkapi dengan fitur tambahan seperti terjemahan, penjelasan, audio, dan konten edukatif lainnya untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap hadis. Beberapa aplikasi dapat memberikan ruang bagi pengguna untuk berinteraksi, berbagi, atau menyimpan catatan terkait hadis, menciptakan pengalaman yang lebih dinamis dan personal.

Digitalisasi hadis membawa manfaat dalam hal kemudahan akses, pembelajaran yang lebih interaktif, dan potensi pengayaan konten. Namun, perlu juga mempertimbangkan tantangan terkait keamanan data, validitas informasi, dan dampak ketergantungan pada teknologi.

Era Revolusi 5.0, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi informasi, membawa implikasi yang signifikan terhadap pengguna melalui platform distribusi digital seperti Google Play Store. Google Play Store, sebagai salah satu platform utama bagi perangkat berbasis Android, telah memainkan peran penting dalam menyediakan berbagai aplikasi dan konten digital kepada jutaan pengguna di seluruh dunia. Faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut adalah (a) Akses Ketersediaan Beragam Aplikasi dan Konten Digital: Google Play Store menyediakan akses yang luas terhadap berbagai aplikasi, game, buku, film, musik, dan konten digital lainnya.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Pengguna memiliki keuntungan dalam menemukan dan mengunduh aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Ini menciptakan lingkungan digital yang kaya dan beragam; (b) Dampak Terhadap Gaya Hidup dan Produktivitas: Ketersediaan aplikasi di Google Play Store dapat mengubah gaya hidup dan produktivitas pengguna. Dengan adanya aplikasi produktivitas, kesehatan, pendidikan, dan hiburan, pengguna dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat mereka untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional; (c) Tren Penelitian terhadap Preferensi Pengguna: Jutaan unduhan dari berbagai kalangan menciptakan peluang bagi penelitian tentang perilaku pengguna, tren penggunaan aplikasi, dan dampak sosial dari aplikasi tertentu. Platform ini menjadi objek penelitian untuk memahami lebih dalam pola konsumsi digital dan kecenderungan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi; (d) Pengaruh Terhadap Ekosistem Pengembang Aplikasi: Google Play Store juga mempengaruhi ekosistem pengembang aplikasi. Pengembang memiliki peluang untuk menyebarkan karya mereka kepada audiens yang lebih luas, menciptakan peluang ekonomi baru, dan berkontribusi pada inovasi teknologi informasi; (e) Keamanan dan Kepercayaan Pengguna: Seiring dengan pertumbuhan jumlah aplikasi, keamanan dan kepercayaan pengguna menjadi kritis. Google Play Store memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa aplikasi yang terdaftar aman dan memenuhi standar keamanan yang ketat; dan (f) Pengaruh Globalisasi dan Akses Digital: Google Play Store menciptakan akses global terhadap konten digital. Ini mendorong globalisasi budaya, ide, dan informasi melalui aplikasi dan konten digital yang dapat diakses dari berbagai negara dan wilayah. Penting untuk terus mengkaji dampak teknologi informasi, seperti yang disediakan oleh Google Play Store, untuk memahami bagaimana perubahan ini memengaruhi individu, masyarakat, dan perkembangan teknologi secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut dapat membantu mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk kebaikan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Perkembangan teknologi pada era revolusi 5.0 khususnya teknologi informasi berbasis aplikasi berimplikasi terhadap para penggunanya. Sebagaimana *Google Play Store* yang merupakan salah satu strategi distribusi digital milik google, platform yang menyediakan berbagai aplikasi, game, buku, film, musik, dan konten digital lainnya untuk perangkat berbasis Android. Ketersediaan berbagai aplikasi pada *Google Play Store* yang telah didownload jutaan orang dari berbagai kalangan membuat platform ini menarik untuk dijadikan objek penelitian.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Pergeseran terus terjadi dalam dunia transmisi keilmuan Islam. Sebagaimana sejarah kajian hadis juga mengalami perkembangan yang signifikan dari masa kemas, yakni bermula dari bentuk kajian lisan ke lisan hingga menjadi tulisan. Lebih lanjut setelah hadis dibukukan perkembangannya. Seiring dengan perkembangan teknologi di era sekarang yang semakin mendominasi, maka perkembangan hadis turut digalakan oleh para ilmuwan hadis dalam kemasan yang menarik. Banyak kitab-kitab hadis telah mengalami digitalisasi yakni sebuah bentuk pemindahan kitab-kitab hadis ke dalam bentuk digital yang tersedia dalam *Play Store*, sehingga segala sesuatu mudah ditemukan dengan cara yang praktis.

Adanya digitalisasi hadis selain untuk mempermudah akses dan pemanfaatan hadis, digitalisasi ini juga menumbuhkan minat masyarakat terutama para remaja milenial agar tidak mengesampingkan disiplin ilmu hadis di antara banyak disiplin ilmu lain yang juga terus mengalami perkembangan. Dengan demikian peranan hadis dalam pelibatan aspek kehidupan akan tampak nyata. Peranan dari para generasi milenial dituntut untuk melibatkan diri dan memanfaatkan digitalisasi pada hadis dengan sebaik mungkin, sehingga lama kelamaan studi hadis akan mengalami perkembangan yang signifikan bahkan mencapai puncak kejayaannya. (Ummah, 2019b)

Digitalisasi hadis telah menjadi kebutuhan mendasar di era kekinian. Naskah hadis yang pada zaman dahulu hanya bisa dibaca sebagian orang kini telah disajikan secara luas berkat adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat. Tersedianya hadis di *Google Play Store* yang termuat dalam aplikasi tentunya menjadikan hadis mudah dikaji dengan baik. Banyak aplikasi hadis yang ditawarkan oleh Play Store. Setidaknya terdapat tiga kecenderungan dari semua aplikasi hadis di *Google Play Store* yang penulis kumpulkan yaitu; (1) hadis berdasarkan kitab, yaitu kitab-kitab hadis yang telah mengalami digitalisasi yakni sebuah bentuk pemindahan kitab-kitab dalam bentuk digital yang dikemas dalam aplikasi, seperti aplikasi hadis *arba'in nawawi*, hadis shahih bukhari lengkap, dan shahih muslim. (2) hadis berdasarkan tema, yaitu hadis-hadis yang dikumpulkan sesuai dengan tema tertentu, seperti aplikasi hadis tentang adab, hadis tentang harta, dan hadis tentang menuntut ilmu (3) selain keduanya, terdapat hadis secara umum yaitu aplikasi hadis yang dibuat dengan memiliki fungsi tertentu, sebagaimana aplikasi satu hari satu hadis, hadis untuk anak, dan hadis untuk mata pelajaran. Secara spesifik akan dipaparkan sebagai berikut:

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

No	Aplikasi Hadis di Play Store		
	Berdasarkan Kitab	Berdasarkan Tema	Secara Umum
1.	Hadis Sahih Bukhari Lengkap	Hadis-Hadis Ramadan	Hadis untuk anak
2.	Shahih Muslim	Hadis-Hadis Tentang Adab	Kumpulan Hadits Shahih Offline
3.	Hadits Arbain Nawawi Lengkap	40 Hadits Tentang Harta	Satu Hari Satu Hadis
4.	Hadits Sunan Abu Daud	Hadits Qudsi Lengkap Indonesia	Kumpulan Hadits Shahih Lengkap
5.	Hadis Sunan Tirmidzi Indonesia	40 Hadits Tentang Sedekah	Hadits App
6.	Kutub Hadis	40 Hadits Tentang Menuntut Ilmu	Semak Hadis
7.	Terjemah Hadis Shahih Bukhari	40 Hadits Hidup Setelah Mati	Hadits Pendek
8.	Shahih Bukhari Muslim	40 Hadits Qudsi	Kumpulan Hadits Shahih Pilihan
9.	Syarah Shahih Al-Bukari 1 (1-10)	40 Hadits Sifat Dan Akhlak Rasul	Bacaan Hadis Pendek Lengkap
10.	Shahih Sunan Tirmidzi	Fiqih Hadits Shahih Wanita	Alquran Hadist Kelas 12 Kur 13
11.	Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi	Ensiklopedia Hadits Qudsi	Alquran Hadist Kelas 8 Mts
12.	HadisKu	400 Hadits Akhir Zaman	Alquran Hadist Kelas 10 MA
13.	Hadist Sunan Abu Daud	40 Hadits Shahih Seputar Akidah	Alquran Hadist MI Kelas 5 2019
14.	Musnad Imam Ahmad Jilid 1 (1-10)	Kumpulan Hadits Tentang Kematian	Alquran Hadist Kelas 7 Mts
15.	Al Mu'jam Ash-Shaqir	40 Hadis Birrul Walidain	Alquran Hadist Kelas 9 Mts
16.	Al Mustadrak (1-12)	40 Hadits Populer Terutamaan Alquran	

APLIKASI *HADISKU* SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

17.	Lubabul Hadis	40 Hadis Keutamaan Berzikir	
18.	Ensiklopedia Hadits	20 Hadis Sains	
19.	Hadith Collection (All in one)	Hadis-Hadis Ramadan	

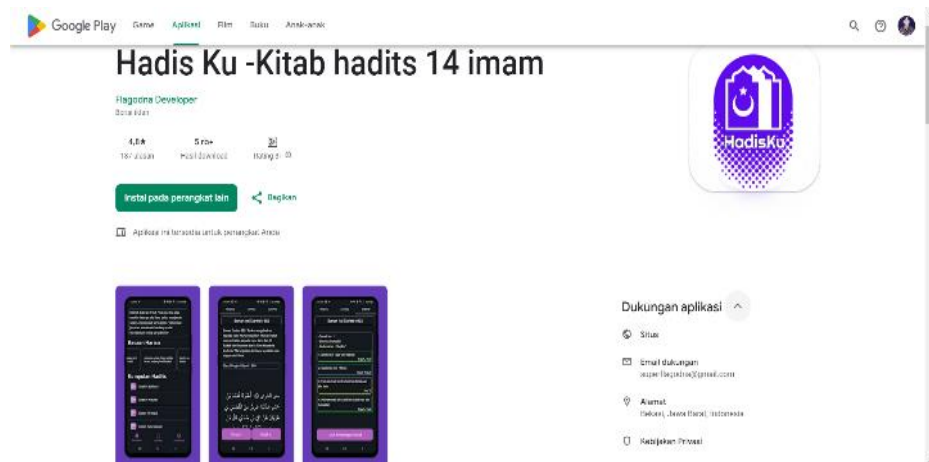
Tabel di atas menunjukkan bahwa banyaknya aplikasi hadis yang tersedia dalam google Play Store disajikan secara berbeda sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan dalam basis offline maupun online sesuai dengan kebijakan pembuat aplikasi. Pada realitasnya, aplikasi hadis yang termuat dalam *Google Play Store* masih menjadi alternatif favorit masyarakat dalam mengakses hadis dibanding dengan keragaman *software*, situs website pencari hadis lainnya. Hal tersebut tidak jauh dari alasan yang mengatakan bahwa *Play Store* hanya tersedia dalam *smartphone*, sehingga kepraktisan penggunaannya lebih mudah dari pada elektronik lainnya. Seseorang dapat membawa *smartphone* dimanapun ia berada. Aplikasi hadis kemudian memberikan keringanan umat muslim dalam pekerjaan, memecahkan masalah pelajaran dalam bidang pendidikan, dan lain sebagainya, bahkan tidak jarang ragam aplikasi hadis dijadikan bahan rujukan atas suatu penelitian tertentu.

Dari sekian banyak aplikasi hadis di google Play Store, penulis mengambil aplikasi *HadisKu* sebagai titik fokus dalam penelitian mengenai *Play Store* sebagai media penyebaran hadis. Aplikasi ini menjadi jendela eksplorasi dalam melihat dinamika serta dampak aplikasi hadis di era digital.

D. Aplikasi *HadisKu*

Aplikasi '*HadisKu*' merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi hadis berbasis *android* yang ada di *Google Play Store*. Konsep aplikasi ini dibangun oleh PT *Flagodna Developer*, yang tersaji dengan menggunakan bahasa Indonesia. Aplikasi *HadisKu* dapat didownload secara gratis di *Google Play Store* dan bersamaan dengan aplikasi-aplikasi lainnya milik *Flagodna Developer*. *HadisKu* dirilis pada 3 Oktober 2022 dan terakhir diupdate pada 9 Juli 2023 dengan versi 1.1.5. Hingga saat ini aplikasi '*HadisKu*' telah didownload lebih dari 5.000 kali dengan rating 4,8 di *Google Playstore*.

APLIKASI *HADISKU* SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0



Gambar 1. Aplikasi HadiKu

Aplikasi *android* yang menyajikan hadis umumnya memiliki ciri khasnya tersendiri. Hal ini merupakan hasil inovasi dari para pengembang untuk menarik minat pengguna dan memberikan pengalaman belajar hadis yang unik di era kemajuan teknologi. (Fahrudin, 2019) Seperti 'HadisKu' yang memuat kumpulan hadis bersumber dari 14 Imam. Sama halnya dengan aplikasi lainnya, HadiKu juga dilengkapi dengan fitur menu. Fitur menu dalam aplikasi ini ditandai dengan tiga ikon menu yang terletak di bagian bawah aplikasi. Di dalam fitur ini, terdapat tiga tombol, yakni 'beranda', 'disimpan', dan 'pengaturan'.

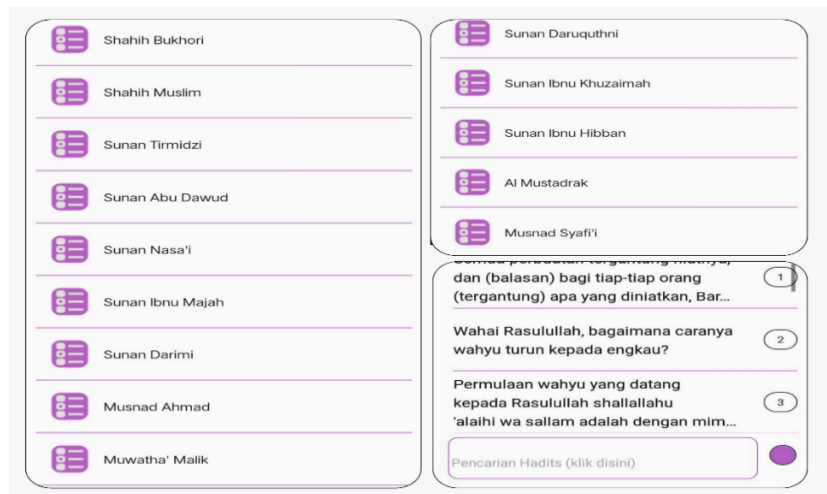
1) Menu Beranda

Dalam menu beranda tersedia beberapa fitur seperti kumpulan hadis, biografi imam hadis, ilmu tentang hadis, hadis pilihan, dan bacaan seputar islam harian.

a. Kumpulan Hadis

Fitur menu 'kumpulan hadis' berisi hadis Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Tirmidzi, Sunan an-Nasa'i, Sunan Abu Dawud, Sunan Ibnu Majjah, Sunan ad-darimi, Musnad Ahmad, Muwatha malik, Sunan Daruquthni, Shahih Ibnu Khuzaimah, Shahih Ibnu Hibban, al-Mustadrak, dan Musnad Syafi'i. Dalam setiap hadis tersebut dilengkapi dengan menu pencarian yang memudahkan untuk mencari tema hadis.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0



Gambar 2. Fitur Menu Kumpulan Hadis dan Menu Pencarian

Setiap menu dari kumpulan hadis berisi halaman yang memuat pilihan hadis dengan teks-teks hadis singkat menggunakan bahasa Indonesia. Teks hadis singkat tersebut merupakan kata kunci dari hadisnya secara lengkap. Pilihan hadis ini tersusun sesuai dengan urutan kitab aslinya. Ketika salah satunya dipilih maka akan memunculkan tiga opsi yaitu 'teks hadis secara lengkap', 'status', dan 'sanadnya'. Teks hadis yang dipaparkan menggunakan bahasa Arab lengkap dengan terjemahnya. Salah satu contohnya yaitu hadis dari Shahih Bukhari: 11.



Gambar 3. Teks Hadis dan Terjemahan

Selain teks hadis, terdapat juga menu 'status'. Menu ini berfungsi untuk mengetahui kualitas dari suatu hadis seperti shahih, hasan, daif, dan lain sebagainya. Bagian bawah menu ini terdapat tombol 'Lihat Keterangan Status'. Jika tombol ini dibuka, maka akan menampilkan setiap kualitas

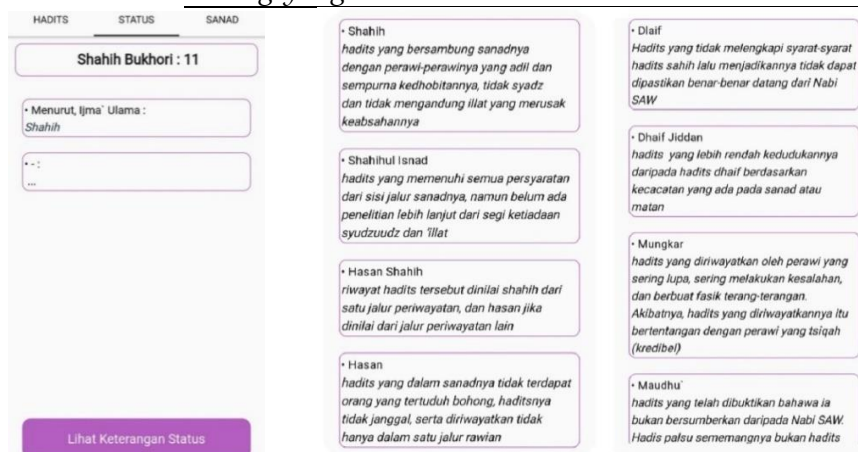
APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

hadis beserta penjelasannya. Adapun kualitas hadis yang disebutkan berjumlah sembilan kualitas yaitu; *shahih*, *shahihul isnad*, *hasan shahih*, *hasan*, *daif*, *daif jiddan*, *mungkar*, *maudhu*, dan *syadz*. Sebagaimana contoh berikut ini:

Shahih: Hadis yang bersambung sanadnya dengan perawi-perawinya yang adil dan sempurna kedhobitannya, tidak syadz dan tidak mengandung illat yang merusak keabsahannya

Hasan: Hadis yang dalam sanadnya tidak terdapat orang yang tertuduh bohong, hadisnya tidak janggal, serta diriwayatkan tidak hanya dalam satu jalur rawiyan.

Syadz: Hadis yang diriwayatkan rowi maqbul (rawi yang diterima periwayatannya) namun menyelisih riwayat dari orang yang lebih utama.



Gambar 4. Status Hadis dan Penjelasannya

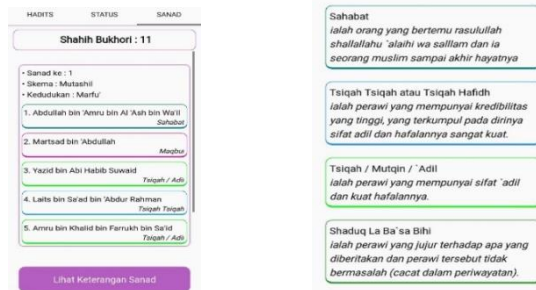
Selain menu 'status', terdapat juga menu 'sanad'. Menu ini berfungsi untuk mengetahui skema sanad, kedudukan perawi, dan keterangan status sanad seperti sahabat, *tsiqah* atau *tsiqah hafidh*, *tsiqah/mutqin*/'adil, *shaduq la ba'sa bihi*, *shaduq*/buruk hafalannya, *maqbul*, *majhul al haal/mastur*, *dha'if*, *majhul*, *matruk*, tertuduh berdusta, dan *kadzaab*/pendusta. Adapun kualitas atau keterangan sanad tersaji dengan definisinya masing-masing, sebagaimana contoh berikut ini:

Sahabat: ialah orang yang bertemu rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam dan ia seorang muslim sampai akhir hayatnya. (Lawi, 1997)

Magbul: ialah perawi yang diteriman periwayatannya dan dapat dijadikan sebagai hujjah. (Ramli A. Wahid, 2013)

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Kadzaab/Pendusta: ialah perawi yang pendusta, hadisnya tidak bisa dijadikan hujjah. (Ramli A. Wahid, 2011)



Gambar 5. Skema Sanad dan Keteranganannya

b. Biografi Imam Hadis

Selain fitur menu 'Kumpulan Hadis' terdapat juga menu 'Biografi'. Menu ini berfungsi untuk mengetahui biografi dari imam hadis. Adapun penjelasannya dikemas secara singkat. Meskipun aplikasi ini menyajikan hadis dari 14 Imam, namun yang dipaparkan dalam biografi ini hanya dari 10 Imam hadis di antaranya; Biografi Imam Bukhori, Imam Muslim, (Imam At-Tirmidzi, Imam Abu Dawud, Imam an-Nasa'i, Ibnu Majjah, ad-Darimi, Imam Ahmad, Imam malik, dan Imam Daruquthni.

Salah satu contohnya biografi Imam al-Bukhari. Adapun yang dijelaskan mencakup; bagaimana pertumbuhan beliau, masa kecilnya, perjalanan dalam menuntut ilmu, permulaan dalam menuntut ilmu, rihlah beliau, negeri-negeri yang pernah beliau masuki, guru-guru dan murid-murid beliau, karakter beliau, persaksian para ulama terhadap beliau, diantara para tokoh ulama yang memberikan persaksian kepada beliau, hasil karya beliau dan wafatnya.



Gambar 6. Biografi Imam Hadis

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

c. Ilmu Tentang Hadis

Dalam fitur menu beranda juga terdapat menu 'ilmu tentang hadis'. Fitur ini hanya menampilkan empat tema yaitu; (1) penyandaran hadis yang terdiri dari qudsi, marfu', mauquf, dan maqthu'. (2) gugurnya sanad yang terdiri dari mursal, mu'dhal, munqathi dan mu'allaq. (3) jumlah riwayat yang terdiri dari gharib, 'aziz, masyhur, dan mutawatir. (Yuzaidi, 2021) (4) keterangan rangkaian yang terdiri dari sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, perawi, dan penyusun hadis. Dalam setiap tema akan dijelaskan beserta definisinya, misalnya mursal dalam tema gugurnya sanad dan mutawatir dalam tema jumlah riwayat.



Gambar 7. Pembahasan Ilmu tentang hadis

Mursal: Ialah hadis yang diriwayatkan oleh seorang perawi langsung disandarkan kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, tanpa menyebutkan nama orang (sahabat) yang menceritakan kepadanya.

Rangkaian:

1. Rasulallah
- ~~Sahabat~~
2. Tabi'in
3. Tabi'ut Tabi'in
4. Perawi
5. Penyusun Hadis

Mutawatir: Ialah hadis yang diriwayatkan dengan banyak sanad yang berlainan perwainya, dan mustahil mereka bisa berkumpul untuk berdusta membuat hadis itu.

Rangkaian:

1. Rasullah
2. Sahabat (1,2,4-..9/lebih)
3. Tabi'in

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

4. *Tabi'ut Tabi'in*
5. *Perawi*
6. *Penyusunan Hadis*

d. Hadis Pilihan dan Bacaan Harian

Fitur terakhir dalam menu beranda yaitu 'hadis pilihan' dan 'bacaan seputar islam harian'. Fitur ini bisa dikatakan menarik karena menyajikan berbagai pembahasan tertentu mengenai hal-hal yang sering dijadikan pertanyaan umat muslim saat ini. Hadis pilihan yang disajikan berasal dari hadis 14 Imam. Adapun paparan hadisnya hanya berupa intisari hadis.

Selanjutnya bacaan harian. Pembahasan bacaan harian disajikan dalam judul-judul tertentu sebagaimana; nazar yang tidak boleh dilaksanakan, yang boleh tidak berpuasa dan wajib mengganti di hari yang lain, pengertian aqidah, larangan durhaka kepada kedua orang tua, janji kebaikan: janji berupa limpahan berkah, dasar tentag menjamak shalat, ayat tentang anjuran bersedekah, apa shalat sunnah Thaur itu, orang-orang yang akan berkorban dilarang memotong rambut dan kukunya, menyambut kelahiran anak dengan memberi nama yang baik, dan lain sebagainya. Jika direfresh, hadis pilihan maupun bacaan harian yang disajikan dalam menu beranda ini akan berubah.

<p>Orang yang akan berkorban dilarang memotong rambut dan kukunya</p> <p>Dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Apabila kalian sudah melihat hilal bulan Dzulhijjah, dan seseorang diantara kalian ingin berkorban, maka hendaklah ia menahan rambut dan kukunya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1565]</p>	<p>Menyambut Kelahiran Anak dengan Memberi nama yang baik</p> <p>Orang tua harus memberi nama yang baik kepada putra putrinya, karena Allah melarang kita memanggil-manggil dengan nama (gelaran) yang buruk :</p> <p>Dari Abu Daud: ia berkata : Rasulullah SAW</p>
<p>Bacaan Harian</p> <p>Shahih Bukhari 1902: "Sungguh, seorang dari kalian yang memanggul kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia meminta kepada orang lain, baik orang lain itu memberinya atau menolaknya."</p> <p>Shahih Bukhari 1932: "Sungguh, seorang dari kalian yang memanggul kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia meminta kepada orang lain, baik orang lain itu memberinya atau menolaknya."</p>	<p>Apakah Shalat sunnah Thaur itu</p> <p>Shalat sunnah Thaur ialah shalat sunnah dua raka'at yang dikerjakan setelah wudlu', dan dengan sirr (tidak nyaring).</p> <p>Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Nabi SAW bersabda kepada Bilal ketika selesai shalat Shubah, "Wahai Bilal, ceritakanlah kepadaku amalan yang paling besar dan memberi harapan yang lebih kamu kerjakan di dalam Islam. Karena aku mendengar suara sandalmu di hadapanku di dalam surga". Bilal menjawab, "Tak ada suatu amal yang banyak membaratkan harapan selain berdoa aku tidak berwudlu' dengan sesuatu wudlu', baik di waktu malam maupun siang, melainkan aku mengerjakan shalat dengan wudlu' itu dengan shalat yang ditetapkan untukku (yaitu dua raka'at sunnah Thaur)". [HR. Bukhari juz 2, hal. 48]</p> <p>Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda kepada Bilal ketika selesai shalat</p>
<p>Bacaan Harian</p> <p>Shahih Bukhari 1903: Para Malaikat akan mencatatkan ruh seseorang dan orang-orang sebelum kalian (saat menjelang ajalnya) lalu bertanya: "Apakah kamu pernah berbuat suatu kebaikan?"</p> <p>Shahih Bukhari 1932: "Sungguh, seorang dari kalian yang memanggul kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia meminta kepada orang lain, baik orang lain itu memberinya atau menolaknya."</p>	<p>Ayat tentang Anjuran bersedekah</p> <p>Katakanlah, "Sesungguhnya Tuhanmu melampirkan rezqi bagi siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hambanya dan menyempitkan bag (siapa) yang dikehendaki-Nya". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan mengantinya dan Dia lah Pemberi rezqi yang sebaik-baiknya. [QS. Sebe' : 39]</p> <p>Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (kurnia-Nya) lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-Baqarah 261]</p> <p>Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang</p>

Gambar 8. Hadis pilihan dan Kajian seputar Islam harian

2) Menu Disimpan

Menu 'disimpan' merupakan menu untuk menyimpan hadis yang dibutuhkan atau disukai oleh penggunanya. Menu ini terletak di samping menu beranda. Adapun tata cara menyimpan hanya cukup dengan menekan tombol ungu di

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

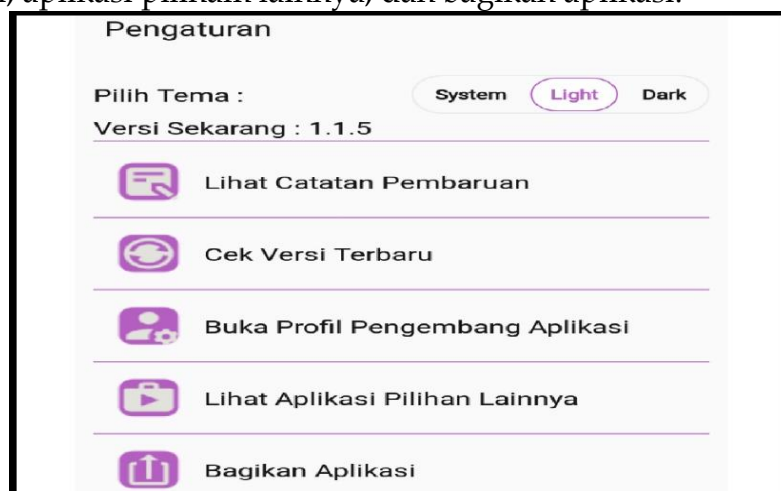
sudut kiri bawah pada halaman beranda hadis, kemudian disamping kanan bawah terdapat tombol berbagi (*share*) yang dapat dibagikan ke sosial media yang terhubung dengan *smartphone* pengguna.



Gambar 9. Menu Simpan dan fitur menu Share

3) Menu Pengaturan

Menu yang terakhir yaitu 'pengaturan'. Menu yang terletak di paling kanan ini memiliki beberapa fitur pilihan seperti, pilihan warna *background* yaitu *light* dengan tampilan warna putih dan *dark* dengan tampilan warna hitam. Pada fitur menu ini juga menyajikan informasi seputar aplikasi 'HadisKu' yaitu; catatan pembaharuan, cek versi terbaru, profil pengembangan aplikasi, aplikasi pilihan lainnya, dan bagikan aplikasi.



Gambar 10. Fitur menu pengaturan

E. Kelebihan dan Kekurangan

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang penulis rasakan setelah menggunakan aplikasi HadisKu. Kelebihan aplikasi ini di antaranya; *pertama*, Menu yang ditampilkan sangat kekinian dan mudah digunakan oleh pengguna, bahkan jika dipraktikan pengoprasiannya, pengguna baru langsung bisa menjalankan menu dalam aplikasi ini. *Kedua*, Tersedia fitur pencarian yang dapat memudahkan pengguna mencari hadis. *Ketiga*, hadis-hadis ini dilengkapi dengan status hadis, urutan sanad hadis, dan keterangan dari perawi. *Keempat*, terdapat harokat disetiap teks hadis yang disajikan, sehingga siapa saja bisa mengetahui bunyi teks suatu hadis. *Kelima*, terdapat fitur biografi hadis, ilmu tentang hadis, hadis pilihan, bacaan seputar islam harian, dan fitur *share* menjadi poin tambahan tersendiri pada aplikasi HadisKu.

Selain memiliki kelebihan, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekuarangan yang perlu diakui, meski hal tersebut tidak mempengaruhi kebermanfaatan yang terdapat di dalamnya. Kekurangan aplikasi ini di antaranya; *pertama*, aplikasi ini terbatas hanya untuk versi android saja (minimum versi *android 6* keatas). *Kedua*, hadis-hadis yang disajikan tidak semuanya dilengkapi dengan nama kitab. *Ketiga*, tidaka ada keterangan mengenai bab hadis. *Keempat*, kolom pencarian terbatas hanya untuk satu kitab hadis. *Kelima*, aplikasi ini tidak memiliki fitur audio. *Keenam*, teks hadis maupun terjemahan yang disajikan tidak dapat disalin. *Ketujuh*, aplikasi harus diakses dengan internet. Jika aplikasi dihubungkan ke internet, iklan akan muncul membuat tampilan kurang nyaman. Namun, tanpa koneksi internet beberapa fitur dalam aplikasi tidak dapat diakses.

Pengenalan aplikasi hadis dalam Play Store, seperti aplikasi 'HadisKu', memang mencerminkan tren baru dalam penyebaran dan pencarian hadis di era digital. Berbagai fitur yang disertakan dalam aplikasi ini menambah nilai bagi penggunaannya dan memberikan inspirasi bagi pengembang aplikasi hadis lainnya. Berikut beberapa aspek yang dapat dicermati bahwa aplikasi tersebut diversifikasi Fitur, yaitu aplikasi 'HadisKu' menunjukkan keberhasilan dalam menyajikan berbagai fitur, seperti kumpulan hadis, status hadis, urutan sanad, keterangan perawi, ilmu tentang hadis, biografi imam hadis, hadis pilihan harian, dan bacaan seputar Islam harian. Diversifikasi fitur ini memberikan pengguna pengalaman yang kaya dan mendalam dalam menjelajahi dan memahami hadis. Adanya sumber yang terpercaya dimana menyertakan hadis dari 14 Imam menunjukkan kehati-hatian dalam memilih sumber informasi. Kepercayaan pada sumber hadis

APLIKASI *HADISKU* SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

menjadi faktor kunci dalam memastikan keakuratan dan keautentikan informasi yang disajikan kepada pengguna. Aplikasi tersebut juga memfasilitasi kajian dan pencarian yang menjadi tujuan utama aplikasi seperti 'HadisKu' dengan memfasilitasi kajian dan pencarian hadis bagi penggunanya. Kemudahan akses, tampilan yang ramah pengguna, dan fitur pencarian yang efektif membuat aplikasi ini menjadi alat yang berharga bagi individu yang ingin mendalami ajaran hadis.

Hadiksu juga inspirasi untuk pengembang lain karena kesuksesannya dapat menjadi inspirasi bagi pengembang aplikasi hadis lainnya. Model bisnis, keberhasilan dalam memahami kebutuhan pengguna, dan inovasi dalam penyajian konten dapat menjadi landasan untuk pengembangan aplikasi sejenis. Dengan adanya aplikasi 'HadisKu' dan sejenisnya, masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan memahami ajaran hadis. Bagi pengembang, hal ini menunjukkan pentingnya memahami kebutuhan pengguna dan menyajikan informasi keagamaan dengan cara yang relevan dan bersahabat. Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak aplikasi semacam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penyebaran pengetahuan keagamaan.

Peran dalam edukasi dan informasi harian yang disuguhkan dalam aplikasi tersebut juga keistimewaannya karena kita dapat menemukan Hadis pilihan harian dan bacaan seputar Islam harian memberikan dimensi edukatif dan informatif pada aplikasi. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan kajian keagamaan, tetapi juga mendukung pengguna dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Islam.

Ahli hadis dapat memberikan respons yang beragam terhadap perkembangan digital hadis. Beberapa mungkin melihatnya sebagai kemajuan positif dengan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan akses terhadap sumber-sumber keagamaan. Di sisi lain, ada juga beberapa potensi keprihatinan. Perspektif positif atas peluncuran aplikasi tersebut adalah akses mudah. Digitalisasi hadis memungkinkan akses yang lebih mudah bagi umat Islam di seluruh dunia, memfasilitasi pencarian dan pemahaman terhadap warisan keagamaan. Perannya sebagai fitur tambahan seperti pencarian, penjelasan, dan terjemahan dapat memperkaya pemahaman terhadap hadis, memberikan konteks lebih lanjut kepada pengguna. Aplikasinya sebagai media edukasi juga menjadikan digitalisasi hadis dapat diintegrasikan dalam program pendidikan Islam, mendukung pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

Adapun perspektif keprihatinan, yaitu ketidakakuratan informasi. Dengan banyaknya platform digital, ada risiko ketidakakuratan informasi atau penyebaran hadis palsu yang dapat merusak pemahaman keagamaan. Ketergantungan teknologi atau platform digital dapat mengurangi interaksi langsung dengan sumber keagamaan tradisional dan nilai-nilai budaya. Kekhawatiran terkait keamanan data pribadi pengguna, terutama jika informasi keagamaan mereka tersimpan dalam aplikasi atau platform digital.

F. Simpulan

Aplikasi hadis yang termuat dalam Play Store kini menjadi tren baru dalam penyebaran dan pencarian hadis. Berbagai aplikasi dibentuk dan dikembangkan secara bertahap dalam kemasan yang menarik. Banyak kitab-kitab hadis telah mengalami digitalisasi yakni sebuah bentuk pemindahan kitab-kitab hadis ke dalam bentuk digital yang tersedia dalam Google Play Store, sehingga segala sesuatu mudah ditemukan dengan cara yang praktis. Aplikasi-aplikasi hadis yang termuat dalam Play Store memiliki penggunaan dan pemanfaatannya masing-masing. Secara khusus terdapat tiga kecenderungan aplikasi-aplikasi hadis yang tersedia dalam Play Store yaitu; aplikasi hadis berdasarkan kitab hadis, tema hadis, dan yang disajikan secara umum termasuk yang memadukan keduanya.

Salah satu aplikasi yang populer adalah aplikasi 'HadisKu' yang memuat kumpulan hadis dengan bersumber dari 14 Imam. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur menu kumpulan hadis, status hadis, urutan sanad hadis, keterangan dari perawi, ilmu tentang hadis, dan biografi dari imam hadis, hadis pilihan harian, dan bacaan seputar islam harian. Selain memberikan manfaat bagi para pengguna dalam memudahkan kajian dan pencarian hadis, sistem dalam aplikasi ini juga bisa dijadikan contoh baru bagi para pengembang aplikasi hadis lainnya.

G. Daftar Pustaka

- Dkk., K. N. H. (n.d.). Perkembangan Kajian Hadis Dalam Ranah Digital. In *Gunung Djati Conference Series*.
- Fahrudin. (2019). Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah). *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 4(1).
- Khalid, F., & Zakaria, N. (2016). *Manfaat Penerapan Teknologi Maklumat dan Komunikasi (TMK) dalam Pembelajaran Matematik serta Kekangannya* (pp. 88-101).
- Lawi, A. A. (1997). *Ilm Ushul Al-Jarh wan at-Ta'dil*. Dar Ibnu Affan.

APLIKASI HADISKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN HADIS ERA REVOLUSI 5.0

- Makdis, N. (2021). *TELAAH SOFTWARE HADIS 'SATU HARI SATU HADIS' KARYA PUSAT KAJIAN HADIS DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA DI UIN IMAM BONJOL PADANG*.
- Mulyan, M. (n.d.). MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMANFAATAN SOFTWARE HADITS PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTSN 1 LUBUKLINGGAU. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 90–98.
- Ramli A. Wahid. (2011). *Kamus Ilmu Hadis*. Perdana Publishing.
- Ramli A. Wahid. (2013). *Ilmu-ilmu Hadis*. Cipta Pustaka Media Perintis.
- Rosa, E. M. (2022). Using of Play Store as a Media for Disseminating Hadith and other forms of Hadith Studies on the Play Store. *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, 5(2), 210–236.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v5i2.4801>.
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 3.
<http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.175-191>
- Suryadilaga, M. A. (n.d.). KAJIAN HADIS DI ERA GLOBAL. *ESENSIA*, 15(2), 199–211.
- Sutrisno. (2004). *Metode Reseach*. Penerbit Andi.
- Ummah, S. S. (2019a). DIGITALISASI HADIS (Studi Hadis Di Era Digital). *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i1.6010>.
- Ummah, S. S. (2019b). *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4, 1 (September 2019). *Jurnal Ilmu Hadis*, 4(September), 1–10.
- Wikipedia. (n.d.). Google Play. In *Wikipedia*.
- Yuzaidi. (2021). Metodologi Penelitian Sanad Dan Matan Hadis. *Al-Mu'tabar: Jurnal Ilmu Hadis*, 1, 42–64.